

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017: 8) adalah metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan dengan mengembangkan dari pengumpulan data dan meneliti suatu populasi tertentu.

#### **3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek yang mempunyai suatu ciri khas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses website dari Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian atau jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau sebuah data yang mewakili suatu objek penelitian. Sampel penelitian ini menggunakan Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

##### **3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
2. Perusahaan otomotif yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap periode 2016-2020.
3. Perusahaan otomotif yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah periode 2016 – 2020.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1 Pemilihan sampel**

<b>Deskripsi Sampel</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020	13	13	13	13	13
Perusahaan otomotif yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap periode 2016-2020	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)
Perusahaan otomotif yang tidak menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah periode 2016-2020	(3)	(3)	(3)	(3)	(3)
Total perusahaan	10	10	10	10	10
Total sampel penelitian	50				

**Tabel 3.2 Perusahaan sampel**

No	Nama Perusahaan
1	PT Astra International Tbk (ASII)
2	PT Astra Otoparts (AUTO)
3	PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT)
4	PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)
5	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)
6	PT Indospring Tbk (INDS)
7	PT Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN)
8	PT Nipress Tbk (NIPS)
9	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)
10	PT Selamat Sempurna (SMSM)

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti akan tetapi data yang diperoleh tidak secara langsung yaitu dengan melalui perantara. Data sekunder yang terkait dengan penelitian ini menggunakan dokumenter data berupa laporan keuangan perusahaan otomotif periode 2016 – 2020 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi Pustaka yang bersumber informasi diperoleh melalui buku, arsip, dan dokumen yang dapat mendukung suatu penelitian. Penelitian ini mengambil dari berbagai dokumen– dokumen yang bersumber seperti jurnal dan artikel penelitian terdahulu yang bisa mendukung atas proses penelitian.

#### 3.4.2 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi yang bersumber dari data laporan keuangan perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020.

### 3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian adalah obyek atau suatu kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel – variabel yang terkait dalam penelitian ini antara lain :

#### 3.5.1 Variabel Dependen

##### 1. Manajemen Laba

Manajemen laba dapat diukur dengan menggunakan discretionary accrual dalam Modified Jones Model sebagai dasar perhitungannya karena model ini dianggap lebih baik dibandingkan dengan modelmodel lainnya. Langkah-langkah perhitungan Modified Jones Model dirumuskan sebagai berikut (Rosyida dan Amanah, 2021) :

- a. Menghitung total akrual dengan persamaan sebagai berikut:

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

- b. Nilai Total Accrual (TA) yang diestimasi dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$TA_{it} / A_{it-1} = \alpha_1 (1/A_{it-1}) + \alpha_2 (\Delta Rev_{it} / A_{it-1}) + \alpha_3 (PPE_{it} / A_{it-1}) + \epsilon_{it}$$

- c. Dari persamaan regresi diatas, NDA dapat dihitung dengan memasukkan kembali koefisien-koefisien  $\alpha$  :

$$NDA_{it} = \alpha_1 (1/A_{it-1}) + \alpha_2 (\Delta Rev_{it} / A_{it-1} - \Delta Rec_{it} / A_{it-1}) + \alpha_3 (PPE_{it} / A_{it-1}) + \epsilon_{it}$$

- d. Tahap terakhir yaitu menghitung DA yang merupakan bagian dari total akrual yang tidak dapat dijelaskan oleh kegiatan normal perusahaan, sehingga menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$$

Keterangan:

$TA_{it}$  : Total akrual perusahaan  $i$  pada tahun  $t$

$NI_{it}$  : Laba bersih perusahaan  $i$  pada tahun  $t$

$CFO_{it}$  : Kas dari operasi perusahaan  $i$  pada tahun  $t$

$A_{it-1}$  : Total asset perusahaan  $i$  pada tahun  $t-1$

$\Delta Rev_{it}$  : Pendapatan perusahaan  $i$  pada tahun  $t$  dikurangi pendapatan pada tahun  $t-1$

$\Delta Rec_{it}$  : Piutang perusahaan  $i$  pada tahun  $t$  dikurangi piutang pada tahun  $t-1$

$PPE_{it}$  : Aset tetap perusahaan  $i$  pada tahun  $t$

$\epsilon_{it}$  : Error term perusahaan  $i$  pada tahun  $t$

### 3.5.2 Variabel Independen

#### 1. Beban Pajak Tangguhan

Menurut Rosyida dan Amanah (2021) Beban pajak tangguhan adalah suatu beban yang timbul karena adanya perbedaan temporer antara laba akuntansi yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan laba fiskal yang disusun berdasarkan peraturan Undang-Undang Perpajakan. Jumlah pajak yang akan diakui perusahaan sebagai utang pajak akan bertambah akibat adanya perbedaan temporer, artinya kenaikan utang pajak tangguhan sesuai dengan perusahaan yang mengakui pendapatan (*income*) lebih awal maupun menunda biaya untuk pelaporan keuangan dibandingkan dengan pelaporan pajak. Berikut rumus yang digunakan menurut Rosyida dan Amanah (2021) :

$$\text{Beban Pajak Tangguhan} = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Total Aset } t-1}$$

#### 2. Profitabilitas

Menurut Rosyida dan Amanah (2021) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada penelitian ini profitabilitas dengan menggunakan ROA (*Return On Assets*) untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Berikut

rumus yang digunakan menurut Rosyida dan Amanah (2021) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### 3. Kepemilikan Manajerial

Menurut Rosyida dan Amanah (2021) Kepemilikan manajerial merupakan proporsi investor dari pihak manajemen yang ikut berperan aktif dalam pengambilan suatu keputusan dalam perusahaan. Berikut rumus yang digunakan menurut Rosyida dan Amanah (2021) :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

### 3.5.3 Variabel Kontrol

#### 1. Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2010:35) menyatakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya jumlah ekuitas, jumlah penjualan atau total aset. Berikut rumus yang digunakan menurut Surtikanti dan Husna (2018):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

#### 2. Leverage

Kasmir (2016:113) *leverage* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana aset perusahaan dapat dibiayai dengan utang. Rasio ini dapat mengetahui besarnya jumlah utang (*debt*) yang digunakan perusahaan sebagai biaya untuk bisnisnya apabila dibandingkan dengan modal sendiri. Dalam penelitian ini leverage yang digunakan adalah *Debt Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang dengan ekuitas. Berikut rumus yang digunakan menurut Febria (2020) :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistic deskriptif, regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan Uji Hipotesis.

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi menjelaskan atau memberikan gambaran pada suatu objek yang diteliti melalui sampel maupun populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Statistik deskriptif memberikan deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2016:19). Tujuan dilakukan analisis statistik deskriptif adalah untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

#### 3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan regresi liner yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas dengan tujuan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yang menunjukkan hubungan satu arah dalam penelitian ini. Persamaan regresi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y	= Manajemen Laba
$\alpha$	= Koefisien Konstanta
$X_1$	= Beban pajak Tangguhan
$X_2$	= Profitabilitas
$X_3$	= Kepemilikan Manajerial
$X_4$	= Ukuran Perusahaan
$X_5$	= Leverage
$B_1$	= Koefisiensi Regresi Variabel Beban Pajak Tangguhan
$B_2$	= Koefisiensi Regresi Variabel Profitabilitas
$B_3$	= Koefisiensi Regresi Variabel Kepemilikan Manajerial
$B_4$	= Koefisiensi Regresi Variabel Ukuran Perusahaan

$B_5$  = Koefisiensi Regresi Variabel Leverage  
 $e$  = Error

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Memiliki tujuan untuk menguji distribusi variabel independen dan dependen apakah normal atau tidak (Ghozali, 2016 : 111). Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode grafik. Dengan dasar pengambilan keputusan :

- a. Model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi uji normalitas ketika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal.
- b. Model regresi yang digunakan tidak memenuhi uji asumsi normalitas ketika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apabila didalam model regresi dapat dipertemukan dengan adanya korelasi diantara variabel independen. Diantara variabel independen, model regresi dikatakan baik ketika tidak terjadi korelasi. Uji multikolinieritas yang dilakukan dengan menganalisa nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor*. Apabila tidak terjadi multikolinieritas ditunjukkan dengan angka nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali,2016:103).

#### 3. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar sampel dalam penelitian regensi linier pada periode tertentu (Ghozali, 2016:107). Uji autokorelasi yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *Durbin Watson (DW test)*. Sedangkan untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat diketahui dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi**

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada autokolerasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokolerasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokolerasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$

Tidak ada autokolerasi negatif	No desicison	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokolerasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$dl < dw < 4 - dl$

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menganalisis ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2016:135). Untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka dapat dilakukan dengan menggunakan gambar *scatterplot*.

#### 3.6.4 Uji Hipotesis

##### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pada pengujian ini dilakukan dengan menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yaitu 0,01;0,05;0,1.

##### 2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F memiliki tujuan untuk mengetahui apakah semua variabel dependen secara simultan mempunyai pengaruh pada variabel independen. Pada pengujian ini dilakukan dengan menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yaitu 0,01;0,05;0,1.